

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran STM untuk meningkatkan literasi sains siswa SMP, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran seperti yang dikemukakan berikut ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa literasi sains siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran STM pada kategori sedang dengan rata-rata gain yang dinormalisasi sebesar 0,44. Peningkatan masing-masing dimensi dijelaskan sebagai berikut:

1. Dimensi konten sains meningkat secara signifikan dengan gain yang dinormalisasi sebesar 0,45 dan nilai *d-value* nya sebesar 0,50 yang menunjukkan bahwa efek model pembelajaran terhadap peningkatan konten sains berada pada kategori sedang.
2. Dimensi proses sains mencapai nilai *d-value* nya sebesar 0,26 yang menunjukkan bahwa efek model pembelajaran terhadap peningkatan proses sains berada pada kategori rendah dan peningkatannya terjadi secara signifikan serta gain yang dinormalisasinya sebesar 0,38 yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan pada kategori sedang.
3. Dimensi konteks aplikasi sains mengalami peningkatan secara signifikan dengan gain yang dinormalisasi sebesar 0,51 dan nilai *d-value* nya sebesar

0,58. Nilai d-value ini juga menunjukkan bahwa efek model pembelajaran terhadap peningkatan konteks aplikasi sains berada pada kategori sedang.

B. Saran

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Model pembelajaran STM dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan literasi sains siswa SMP.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efek model pembelajaran terhadap peningkatan proses sains berada pada kategori rendah. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya apabila ada kegiatan demonstrasi, aktivitas siswa diusahakan tidak hanya mengamati serta lebih diperhatikan lagi proses sains siswa dalam pembelajaran, yaitu melibatkan siswa secara aktif dalam mengidentifikasi pertanyaan ilmiah, menggunakan bukti-bukti ilmiah, dan dapat menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti tersebut serta dapat mengkondisikan kelas agar semua siswa aktif.
3. Penerapan model pembelajaran STM pada penelitian ini hanya meninjau pada dimensi konten, proses, dan konteks aplikasi sains. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran STM terhadap literasi sains siswa tidak hanya pada ketiga dimensi tersebut, sehingga dapat dilihat konsistensi pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap literasi sains siswa SMP.

4. Observasi keterlaksanaan model pembelajaran STM pada penelitian ini hanya dilihat dari aktivitas guru. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lembar observasi tersebut tidak hanya mengamati pada aktivitas guru, akan tetapi aktivitas siswa juga.

